

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN TINGKAT  
*RETURN* ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI TENGAH  
KONDISI MAKRO EKONOMI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON  
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : FREDDY**  
**NIM : 127132010**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2016**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to test effect of company size, capital structure and return on asset to value of the firm at the economic macro condition on all industrial sectors except the financial sector company listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2010 to 2014 either partially or simultaneously. This research used 1,660 samples from 332 firms in 5 years. The method used is panel data regression analysis with Generalized Method of Moments using EViews 8. The results showed that variable firm size and return on asset partially has significant influence on the value of the firm. Capital structure has no effect on the value of the firm. It also found that moderating effect of the exchange rate rupiah to AS dollar to the effects of firm size and return on asset with value of the firm and no moderating effect of the exchange rate to the effects of capital structure with value of the firm. However company size, capital structure, return on asset and exchange rate simultaneously affect the value of the firm with R-squared 16.4584% that shows value of the firm can explained by company size, capital structure, return on asset and exchange rate 16.4584% and the rest 83.5416% can be explained by other variables outside this research.*

*Keywords: company size, capital structure, return on asset, exchange rate, value of the firm*

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan tingkat *return* aset terhadap nilai perusahaan non keuangan di tengah kondisi makro ekonomi pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 baik secara parsial maupun simultan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.660 sampel yang terdiri dari 332 perusahaan non keuangan dalam periode 5 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan metode *Generalized Method of Moments* dengan menggunakan program Eviews 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah variabel ukuran perusahaan dan tingkat *return* aset, sedangkan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kurs rupiah terhadap dolar AS hanya memoderasi hubungan ukuran perusahaan dan tingkat *return* aset terhadap nilai perusahaan serta tidak ditemukan pengaruh moderasi kurs atas hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan, struktur modal, tingkat *return* aset dan kurs berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan dengan hasil *R-squared* 16,4584 % yang menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, struktur modal, tingkat *return* aset dan kurs sebesar 16,4584% dan sisanya sebesar 83,5416% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, struktur modal, *return on asset*, kurs, nilai perusahaan

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN TINGKAT *RETURN* ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI TENGAH KONDISI MAKRO EKONOMI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2014)”.

Selama proses masa studi hingga selesainya tesis ini, penulis memperoleh banyak pengalaman dan fasilitas yang diperlukan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Jonardi, MM., Ak., CA., BAP, selaku dosen pembimbing pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Jonathan Sarwono selaku dosen statistic pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis.
3. Bapak Prof Dr. Apollo Daito selaku dosen pada program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia

meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan pengarahan bagi penulis.

4. Bapak Dr. Herman Ruslim, MM.,Ak., CA., CPA.,MAPPI (Cert), selaku Ketua Program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen lain yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan di Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Papa, Mama, Natalia, Clara dan Cynthia yang telah mencurahkan perhatian, kasih sayang, memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan tesis ini.
7. Teman dan pihak lainnya yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan secara moril sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya, penulis terbuka atas segala kritik dan saran membangun bagi penyempurnaan tesis ini. Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Jakarta, 19 Februari 2016

Freddy

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

2.1 Nilai Perusahaan.....	12
2.2 Laporan Keuangan Auditan .....	15
2.3 Harmonisasi dan Konvergensi International Financial Reporting Standards .....	17
2.4 Kondisi Makro Ekonomi.....	17
2.5 Tinjauan Pustaka .....	17

2.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai	
Perusahaan .....	36
2.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai	
Perusahaan .....	36
2.5.3 Pengaruh Tingkat <i>Return</i> Aset Terhadap Nilai	
Perusahaan .....	36
2.5.4 Pengaruh Nilai Tukar Dalam Memoderasi	
Pengaruh Hubungan Antara Ukuran Perusahaan,	
Struktur Modal dan Tingkat <i>Return</i> Aset Terhadap	
Nilai Perusahaan .....	36
2.6 Penelitian Sebelumnya.....	19
2.7 Hipotesis.....	29
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	33
3.3 Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	35
3.4 Analisis Data.....	36
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.2 Statistik Deskriptif.....	39
3.4.3 Uji Normalitas.....	39
3.4.4 Uji Hipotesis.....	41
3.4.4.1 Analisis Koefisien Determinasi(Uji Adjusted	

	R <sup>2</sup> ).....	44
	3.4.4.2 Uji Hipotesis Parsial.....	45
	3.4.4.3 Uji Hipotesis Simultan.....	46
3.5	Tahap-tahap Pengujian Hipotesis .....	46
3.6	Kriteria Pengujian Hipotesis.....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Unit Observasi.....	49
4.2	Statistik Deskriptif.....	49
4.3	Hasil Uji Normalitas.....	53
4.4	Pengujian Hipotesis.....	54
	4.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	55
	4.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	66
	4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	68
4.5	Pembahasan.....	70

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	72
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	74
5.3	Saran .....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel2.1	: RingkasanPenelitianTerdahulu
Tabel3.1	: Proses PenyeleksianSampel
Tabel3.2	: OperasionalisasiVariabel
Tabel 4.1	: StatistikDeskriptifKeseluruhanTahun 2010 - 2014
Tabel 4.2	: DaftarEmitenDenganHargaSaham Minimum (Rp)
Tabel 4.3	: UjiNormalitas
Tabel 4.4	: HasilPengujianRegresi Data Panel DenganMetode GMM

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : *Trend* Rata-Rata Total Aset, Struktur Hutang Terhadap Aset, Tingkat *Return* Aset, Harga Saham, dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Periode Tahun 2010 - 2014
- Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran
- Gambar 2.2 : Diagram Kerangka Pemikiran - Parsial
- Gambar 2.3 : Diagram Kerangka Pemikiran - Simultan
- Gambar 4.1 : Diagram Koefisien Determinasi

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Total Aset Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar *Debt to Asset Ratio* Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar *Return On Asset* Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Harga Saham Perusahaan Sampel Penelitian
- Lampiran 6 : Data Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS Dalam Tahun Penelitian
- Lampiran 7 : Data Rata-Rata Total Aset, *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset* Dan Harga Saham Dalam Tahun Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di tengah kondisi ekonomi yang mengalami perlambatan akhir-akhir ini, menyebabkan harga-harga saham perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan. Rimanews melalui [www.rimanews.com](http://www.rimanews.com) mengutip berita dari Kantor Berita Antara menjelaskan pada tanggal 12 Agustus 2015, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mengalami penurunan sebesar 18,84% sepanjang tahun 2015. Bisnis Indonesia melalui [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) memberitakan pada tanggal 25 September 2015 sebanyak 162 saham dari 518 emiten yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan harga selama sehari. Sisanya, sebanyak 109 saham menguat dan 247 saham lainnya stagnan. Kondisi ekonomi yang mengalami perlambatan, belum dapat diprediksi kapan akan mengalami perbaikan.

Hubungan antara perekonomian dan pasar modal adalah searah. Secara historis, harga saham merupakan indikator yang sangat sensitif dalam siklus bisnis. Menurut Purnamawati dan Werastuti (2013) terdapat beberapa faktor fundamental ekonomi makro yang diduga berpengaruh terhadap harga saham LQ45 yaitu laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai kurs dolar Amerika Serikat (AS) terhadap Rupiah dan tingkat suku bunga Bank Indonesia. Hasil

penelitiannya menunjukkan indikator makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham LQ45 adalah tingkat inflasi. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat hanya mempengaruhi harga saham secara jangka panjang. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan suku bunga Bank Indonesia tidak mempengaruhi harga saham.

Selain kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi harga saham, ukuran perusahaan, struktur modal dan tingkat *return* aset, mempengaruhi pula harga saham perusahaan. Faktor-faktor tersebut, tercermin melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan terbuka. Laporan keuangan mencerminkan kinerja historis perusahaan. Para *stakeholder* perusahaan biasa melakukan analisa terhadap laporan keuangan. Melalui analisa terhadap laporan keuangan, dapat diprediksi pertumbuhan harga saham di masa mendatang.

Secara umum apabila hasil daripada kondisi keuangan tertentu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, maka akan banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut. Semakin banyaknya investor maka akan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat.

Pengaruh kondisi keuangan tertentu terhadap harga saham telah banyak diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zuliarni, Sri (2012) yang melakukan penelitian pada perusahaan tambang dan jasa pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2010. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *return on asset* dan *price earning*

*ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, sedangkan *dividen pay out ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan (uji f), menunjukkan *return on asset*, *price earning ratio* dan *dividen pay out ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Putri, Suhadak dan Arifin (2013) yang melakukan penelitian pada perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) pertumbuhan perusahaan berupa pertumbuhan aset berpengaruh terhadap *debt ratio* perusahaan berupa *debt to equity ratio*, struktur modal berpengaruh terhadap harga saham dan *price to book value* perusahaan. Dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *price to book value* perusahaan. Anastassia dan Firnanti (2014) yang melakukan penelitian pada volatilitas harga saham perusahaan publik non keuangan pada Bursa Efek Indonesia sejak 2009 – 2012, hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas laba dan *debt to asset ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan *dividen pay out ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan nilai buku per saham memiliki pengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.

Terdapat pula penelitian sebelumnya yang menggabungkan pengaruh kondisi keuangan tertentu dan kondisi ekonomi makro terhadap harga saham. Boedi, Weston dan Brigham dalam Utami dan Rahayu (2003) menyatakan bahwa beberapa faktor mempengaruhi harga saham, seperti profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

perubahan harga saham selama krisis ekonomi 1997 di Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perubahan profitabilitas (*return on asset*), suku bunga, inflasi dan nilai tukar mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham badan usaha selama krisis ekonomi. Secara parsial hanya suku bunga dan nilai tukar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham selama periode krisis ekonomi tersebut.

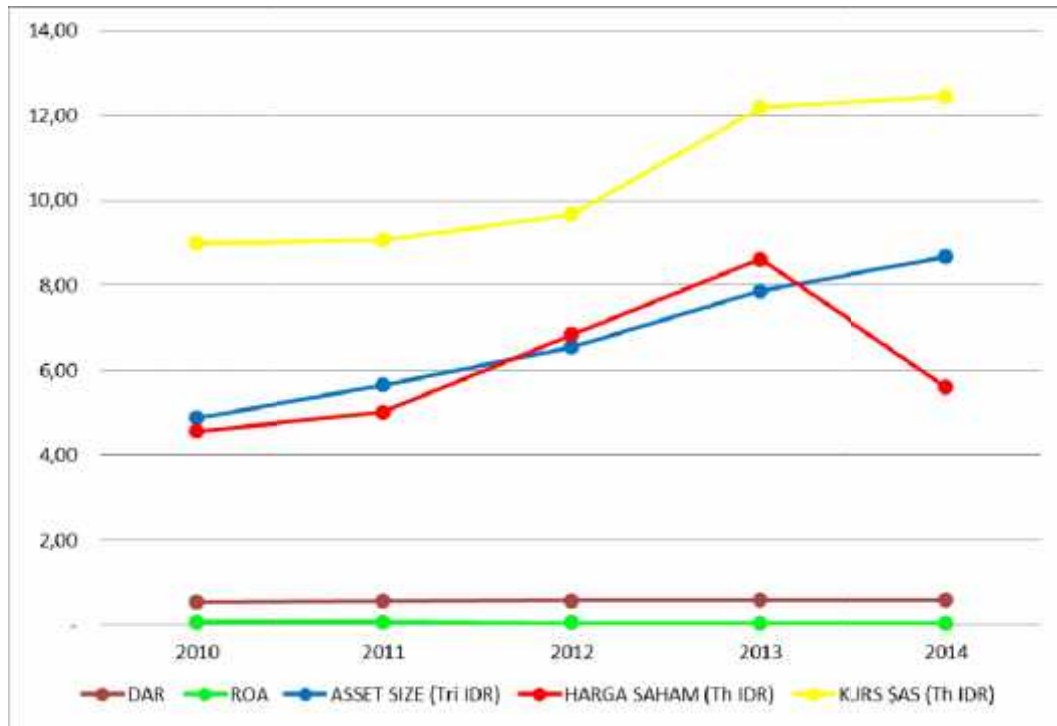
Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada fenomena yang sedang terjadi saat ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data penelitian yang sama-sama diambil di Bursa Efek Indonesia dan terdapat variabel yang diteliti kembali untuk membuktikan kebenaran teori tersebut. Sedangkan perbedaannya pada jumlah sampel dan periode pengamatan.

Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini dari tahun 2010 – 2014 berturut-turut. Jumlah sampel yang diambil adalah seluruh perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia yang berada selama tahun 2010 – 2014 yaitu sebanyak 332 perusahaan. Dasar pemilihan perusahaan non keuangan adalah kesamaan struktur akun-akun di dalam laporan keuangan dan jumlah perusahaan non keuangan pada tahun 2014 mewakili 83% dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan, berikut ini gambaran kecenderungan rata-rata total aset atau *asset size* (dalam triliun rupiah), struktur hutang terhadap aset (*debt to asset ratio, DAR*), tingkat *return* aset (*return on asset, ROA*), harga saham pada penutupan akhir tahun (dalam ribuan rupiah) dan nilai

kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (dalam ribuan rupiah) selama kurun waktu tahun 2010 - 2014.

**Gambar 1.1** *Trend Rata-Rata Total Aset, Struktur Hutang Terhadap Aset, Tingkat Return Aset, Harga Saham, dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Periode Tahun 2010 – 2014*



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) (Data diolah sendiri)

Berdasarkan Gambar 1.1 mengidentifikasi perusahaan meningkatkan ukuran perusahaan melalui total aset dari waktu ke waktu. Peningkatan total aset dapat dibiayai oleh hutang atau modal, dalam penelitian ini yang dipakai adalah perusahaan membiayai peningkatan total aset melalui hutang. Peningkatan total aset diharapkan akan memaksimalkan tingkat *return* terhadap total aset perusahaan. Peningkatan total aset bertujuan menaikkan nilai perusahaan dalam



penelitian ini yang dipakai adalah harga saham. Harga saham selain dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan yaitu total aset, tingkat hutang terhadap aset dan tingkat *return* terhadap aset, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan yaitu kondisi makro ekonomi, yang diwakili oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Penelitian ini menggunakan variable independen sebagai berikut: total aset, *debt to asset ratio* (DAR) dan *return on asset* (ROA). Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, sebagai variable moderating. Variable dependen adalah harga saham.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka permasalahan utama yang ingin ditonjolkan dalam penelitian ini adalah apakah peningkatan ukuran perusahaan melalui total aset akan otomatis meningkatkan nilai perusahaan (harga saham). Dan bagaimana sumber dana untuk meningkatkan total aset tersebut, apakah berasal dari modal sendiri (ekuitas) atau berasal dari pinjaman (hutang). Terakhir adalah kondisi makro ekonomi yang diwakili oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, apakah ikut mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan (total aset), struktur modal dan tingkat *return* aset terhadap nilai perusahaan (harga saham). Dengan demikian penelitian mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Tingkat *Return* Aset Terhadap Nilai Perusahaan Non Keuangan di Tengah**

## **Kondisi Makro Ekonomi (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)”.**

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi pengaruh kondisi keuangan tertentu dari perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia di tengah kondisi makroekonomi terhadap nilai (harga saham) suatu perusahaan. Kondisi keuangan tertentu terdiri dari ukuran perusahaan yang diwakili oleh total aset, struktur modal yang diwakili oleh *debt to asset ratio* (DAR) dan tingkat *returnaset* yang diwakili oleh *return on asset* (ROA). Kondisi makro ekonomi diwakili oleh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Nilai perusahaan diwakili oleh harga penutupan saham pada akhir bulan Maret tahun berikutnya.

Seluruh kondisi keuangan dan harga saham diatas mengambil data sekunder di Bursa Efek Indonesia, sedangkan nilai tukar rupiah mengambil kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun, dengan pertimbangan kecukupan data yang tersedia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dengan dilatarbelakangi dengan kondisi-kondisi yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah total aset memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.

2. Apakah *debt to asset ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.
3. Apakah *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.
4. Apakah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat memoderasi hubungan antara total aset terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.
5. Apakah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat memoderasi hubungan antara *debt to asset ratio* (DAR) terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.
6. Apakah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat memoderasi hubungan antara *return on asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.
7. Apakah total aset, *debt to asset ratio* (DAR), *return on asset* (ROA) dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014.

## 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghitung pengaruh total aset secara parsial terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menghitung pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) secara parsial terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menghitung pengaruh *return on asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menghitung pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang memoderasi hubungan antara total aset terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menghitung pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang memoderasi hubungan antara *debt to asset ratio* (DAR) terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Menghitung pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang memoderasi hubungan antara *return on asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Menghitung pengaruh total aset, *debt to asset ratio* (DAR), *return on asset* (ROA) dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat secara

simultan terhadap harga saham perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Memperkuat hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan memperluas penggeneralisasian temuan penelitian.
2. Bagi para peneliti khususnya dibidang akuntansi, untuk sebagai inspirasi bahwa laporan keuangan yang berisikan mengenai informasi akuntansi berguna untuk menghitung kondisi dan rasio keuangan sehingga kinerja perusahaan dapat terdeteksi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.
3. Bagi para pihak internal manajemen perusahaan dapat memahami apabila perusahaan sedang dalam kondisi kesulitan keuangan, sehingga dapat dicarikan jalan keluar terbaiknya.
4. Bagi pihak eksternal perusahaan antara lain investor, kreditur dan calon kreditur dapat memahami kondisi keuangan dan kondisi makro ekonomi, sehingga keputusan investasi dan pemberian pinjaman, dapat dilakukan serasional mungkin, untuk memperkecil resiko kerugian yang mungkin akan timbul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono (2004). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Annastasia dan Firnanti (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Non keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 16, No. 2, hlm.95-102.*
- Asiri, B.K. (2015). How Investors Perceive Financial Ratios at Different Growth Opportunities and Financial Leverages. *Journal of Business Studies Quartely, 2015, Volume 6, Number 3.*
- Brigham dan Houston (2010). Dasar Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi 11, Jakarta: Penerbit Salemba Empat. (2010: 133).
- Chakravarty, Sanggeta (2006). Stock Market and Macro Economic Behavior in India. *University Enclave Dehli.*
- Chowdury dan Chowdury (2010). Impact of Capital Structure on Firm's Value: Evidence from Bangladesh. *Business and Economic Horizons, Vol. 3, Issue 3, pages 111-122.*
- Damodaran, Aswath (2002). Investment Valuation – Tools and Techniques for Determining the Value of Any Asset, University Edition, New York: John Willey & Sons, Inc. (2002: 26)
- Ehrhardt dan Brigham (2013). Financial Management – Theory and Practice.

Fahmi, Irham (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Edisi Pertama, Jakarta: Penerbit: Mitra Wacana Media. (2014: 21).

Ghozali, Imam (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati dan Damodar N. (2003). Basic Econometric. Boston: McGraw Hill.

Gujarati, D.N. dan Porter, D.C. (2009). Basic Econometric Fourth Edition. New York: McGraw Hill.

[Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[Http://www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[Http://www.rimanews.com](http://www.rimanews.com)

Habbe, A.H. (2014). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham. *Universitas Hasanuddin Makassar.*

Harjito, D. Agus (2012). Dasar-Dasar Teori Keuangan, cetakan pertama, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia. (2012: 7).

Hermuningsih, Sri (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.*

- Husnan, Suad (2014). Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi 4, Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta. 299-300.
- Kewal, S.C. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Pertumbuhan GDP Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia, Vol. 8, No. 1.*
- Kristanti dan Lathifah (2013). Pengujian Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 17, No. 1, hlm.220-229.*
- Kwagdan Kim (2013). Stock Price Predictability of Financial Ratios and Macroeconomic Variables: A Regulatory Perspective. *Industrial Engineering & Management Systems, Vol. 12, No. 4, pages 406-415.*
- Lo dan MacKinlay (1998). Stock Market Prices do not Follow Random Walks: Evidence from a Simple Specification Test. *The Review of Financial Studies, Vol. 1, No. 1, page 41-66.*
- Maxwell dan Kehinde (2012). Capital Structure and Firm: Emperical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Science, Vol. 3, No. 19.*
- Nachrowi, Djalal dan Hardius Usman (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



- Nahoji, Abadi dan Rafat (2014). The Relationship Between Stock Prices and Debt Ratio and Capital Inflow with Assets. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research Business, Vol. 6, No. 1*
- Pratt, Reilly dan Schweihs (1996). Valuing A Business – The Analysis and Appraisal of Closely Held Companies, Third Edition, USA: Irwin Professional Book Group.
- Prihadi, Toto (2013). Analisis Laporan Keuangan Lanjutan – Proyeksi dan Valuasi, Cetakan I, Jakarta: Penerbit PPM Manajemen. 8-9
- Purnawati dan Werastuti (2013). Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham LQ45. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 17, No. 2, hlm 211-219.*
- Putri, Suhadak dan Arifin (2013). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Consumer Goods yang Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012). *Universitas Brawijaya Malang.*
- Sarwono, J. (2014). Strategi Melakukan Riset: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan, Yogyakarta: Penerbit: Andi.
- Sekaran, Uma. (2002). Research Methods for Business. University of Corbandale.
- Sugiono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono (2015). Makroekonomi – Teori Pengantar, Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. 4 & 397.

- Supranto, J. (2009). Statistik – Teori dan Aplikasi, Edisi Ketujuh, Jakarta: Penerbit Erlangga. (2009: 124).
- Utami dan Rahayu (2003). Peranan Profitabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2, hlm.123-131.
- Walsh, Ciaran (2012). Key Management Ratios, Edisi Keempat, Jakarta: Penerbit Esensi (2012: 190).
- Wiyani, N.T. (2012). Makalah Akuntansi, Jakarta.
- Zuliarni, Sri.(2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining* dan *Mining Services* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 3, No. 1.